

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laju alih fungsi lahan pertanian khususnya sawah semakin meningkat. Perubahan yang terjadi pada umumnya dari sawah ke pemukiman atau industri. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk dan pemenuhan kebutuhan hidup. Tingkat alih fungsi lahan sawah ini berdampak kepada penurunan produksi padi yang akan mengancam petani khususnya serta ketahanan pangan pada umumnya, terutama mengingat Kota Padang dengan jumlah petani cukup tinggi. Data Statistik Pertanian tahun 2017 menunjukkan jumlah gabungan kelompok tani Kota Padang adalah 1.270 kelompok tani.

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2011, terjadi penurunan luas lahan sawah di Kota Padang sebanyak 433 ha dari 7.060 ha pada tahun 2010 menurun menjadi 6.627 pada tahun 2011. Data ini juga didukung oleh data Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2017 tentang statistik lahan pertanian, luas lahan sawah Kota Padang terus menurun akibat banyaknya alih fungsi lahan sawah. Perubahan yang terjadi tahun 2012 dengan luas lahan sawah 6.587 Ha menurun menjadi 6.574 Ha pada tahun 2013. Data ini terus menurun pada tahun 2014, 2015 dan 2016 menjadi 6.570 Ha, 6.474 Ha dan 6.418 Ha. Dampak yang ditimbulkan dari penurunan luas lahan sawah ini berupa penurunan produksi padi. Penurunan produksi padi yang terus menerus tidak seimbang dengan peningkatan jumlah penduduk sehingga dapat mengakibatkan kelangkaan pangan. Berdasarkan hasil penelitian Pakpahan (1989), bahwa alih fungsi lahan di Sumatera Barat disebabkan oleh dua faktor yaitu peningkatan jumlah penduduk dan tingkat PDRB wilayah. Peningkatan jumlah penduduk akan menyebabkan peningkatan akan kebutuhan. Kemudian tingkat PDRB wilayah juga dipengaruhi oleh nilai produk tanaman. Kota Padang merupakan salah satu daerah yang memiliki tingkat alih fungsi lahan paling tinggi di Sumatera Barat.

Kota Padang dengan luas 695,02 km², terdiri dari 11 kecamatan. Total jumlah penduduk Kota Padang adalah 914.968 jiwa pada tahun 2016 (BPS Kota Padang, 2017). Angka ini terus meningkat sejak tahun 2015 (902.413 jiwa). Peningkatan jumlah penduduk ini berdampak kepada peningkatan kebutuhan

hidup (pemukiman dan industri). Peningkatan jumlah penduduk ini juga terjadi mulai dari tahun 2012 sebesar 854.336 jiwa dari 844. 316 jiwa di tahun 2011. Data ini terus meningkat pada tahun 2013, 2014 dan 2015 menjadi 876. 678 jiwa, 889. 646 jiwa dan 902.412 jiwa. Jumlah penduduk yang semakin meningkat akan mempengaruhi permintaan terhadap pangan dan lahan pertanian serta membutuhkan penambahan ruang untuk pemukiman. Lahan adalah objek yang tidak mungkinditambah, sehingga demi memenuhi kebutuhan pangan dan pemukiman ini dilakukan alih fungsi lahan khususnya sawah.

Selain peningkatan jumlah penduduk dan perekonomian, tingginya alih fungsi lahan sawah di Kota Padang juga dipicu oleh lemahnya kontrol pemerintah terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan alih fungsi lahan. Persoalan alih fungsi lahan sudah ditetapkan dalam UU No.41 tahun 2009. Namun, realisasi di lapangan belum nampak, sehingga alih fungsi lahan semakin sering terjadi tanpa adanya hukum yang membatasi. Dampak yang diterima akibat lemahnya hukum ini yaitu kerusakan lingkungan yang ditimbulkan akibat pembukaan lahan. Dampak lain berupa alih fungsi lahan yang bersifat *irreversible* (tidak dapat dikembalikan ke bentuk semula), sehingga apa yang dialihfungsikan tidak dapat diubah kembali ke bentuk semula.

Menyadari banyaknya alih fungsi lahan sawah yang terjadi di Kota Padang, maka perlu dibuat sebuah penelitian yang bertujuan untuk melihat / mengetahui potensi terjadinya alih fungsi lahan sawah tersebut, karena jika dibiarkan akan semakin banyak lahan sawah yang teralih fungsi menjadi bentuk lain sehingga menimbulkan masalah bagi kelangsungan hidup ke depannya. Hal ini bisa menjadi pertimbangan bagi masyarakat dan pemerintah untuk lebih menjaga lahan sawah dan menjalankan peraturan sebagaimana mestinya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi terjadinya alih fungsi lahan sawah di Kota Padang.

1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan gambaran tentang potensi terjadinya alih fungsi lahan sawah di Kota Padang.

1.4 *Output* Penelitian

Output penelitian yang dihasilkan dari penelitian ini adalah peta potensi terjadinya alih fungsi lahan sawah yang memuat informasi tentang potensi dan faktor dominan penyebab alih fungsi lahan Kota Padang.

